

RINGKASAN

WAHYUDI DANANG PRASETYO. H2C 002 176. 2009. Pengaruh Penggunaan Pasir dan Serbuk Gergaji dalam Ransum dan Pengaruhnya terhadap Kecernaan Protein Kasar dan Energi Metabolis pada Itik Lokal Jantan Periode Starter (Pembimbing: **VITUS DWI YUNianto** dan **ISMARI ESTININGDRIATI**)

Penelitian bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan serbuk gergaji pasir dan kombinasinya terhadap pencernaan protein kasar dan energi metabolis pada itik lokal jantan periode starter. Penelitian dilaksanakan mulai bulan April sampai Juni 2006 di Laboratorium Ilmu Makanan Ternak dan Laboratorium Biokimia Nutrisi Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak, Fakultas Peternakan, Universitas Diponegoro Semarang.

Materi penelitian yang digunakan adalah 160 ekor itik lokal jantan periode starter dengan bobot badan awal $37,57 \pm 1,06$ g. Bahan penyusun ransum yang digunakan terdiri dari jagung kuning, dedak halus, bungkil kedelai, tepung ikan, serbuk gergaji, pasir, minyak kelapa dan premix. Ransum disusun berdasarkan iso protein (20%) dan iso energi (2900 kkal/kg). Ransum perlakuan diberikan sejak umur 1-28 hari. Penelitian disusun dalam pola rancangan acak lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan ransum dengan kriteria : T0 = Ransum kontrol, T1 = Ransum mengandung pasir 10%, T2 = Ransum mengandung serbuk gergaji 10%, T3 = Ransum mengandung 5% pasir dan 5% serbuk gergaji. Parameter yang diamati meliputi konsumsi ransum, pencernaan protein kasar, energi metabolis murni dan pertambahan bobot badan harian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis ragam (uji-F), jika terdapat pengaruh perlakuan dilanjutkan dengan uji wilayah ganda Duncan taraf 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan serbuk gergaji, pasir dan kombinasinya dalam ransum tidak berpengaruh nyata terhadap konsumsi ransum, pencernaan protein kasar dan pertambahan bobot badan harian, tetapi memberikan pengaruh nyata ($p < 0,05$) pada energi metabolis. Rata-rata konsumsi ransum tiap perlakuan adalah 31,11 g/ekor/hari (T0) ; 30,68 g/ekor/hari (T1) ; 32,81 g/ekor/hari (T2) dan 30,90 g/ekor/hari (T3). Rata-rata pencernaan protein kasar tiap perlakuan adalah 80,54% (T0) ; 78,55% (T1) ; 72,77% (T2) dan 78,03% (T3). Rata-rata nilai energi metabolis tiap perlakuan adalah 2506,32 kkal/kg (T0) ; 1936,72 kkal/kg (T1) ; 1545,93 kkal/kg (T2) dan 2137,45 kkal/kg (T3). Rata-rata pertambahan bobot badan harian tiap perlakuan adalah 16,34 g/ekor/hari (T0) ; 17,73 g/ekor/hari (T1) ; 15,03 g/ekor/hari (T2) dan 19,42 g/ekor/hari (T3). Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan serbuk gergaji, pasir dan kombinasinya dalam ransum itik lokal jantan periode stater menghasilkan konsumsi ransum, pencernaan protein kasar dan pertambahan bobot badan yang sama. Namun terjadi penurunan terhadap nilai energi metabolis.